



Peran Guru pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Ardiansyah¹, Melizubaida Mahmud², Meyko Panigoro³, Radia Hafid⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: ardiansyah@ung.ac.id, melizubaidamahmud@ung.ac.id, meykopanigoro@ung.ac.id, radiahafid@ung.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-03 Keywords: <i>Limited Face-to-face Learning;</i> <i>Teacher's Role;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	The effects on online learning result in learning loss for students. The decrease in positive cases of Covid-19 in Gorontalo Regency as well as efforts to reduce learning loss for students were carried out by implementing limited face-to-face learning. The implementation of face-to-face learning is limited, there must be adjustments and adaptations to the new normal Covid-19 conditions. The purpose of this research is to know the role of the teacher as an intervening variable in mediating the effect of limited face-to-face learning on student learning outcomes during the new normal covid-19. This research method uses a quantitative approach with field studies and confirmatory methods. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling (SEM) approach with the Partial Least Square technique. The software tools used are Smart PLS 3.3.2. The research was conducted at SMK 2 Paguyaman, Gorontalo district. The data collection technique was purposive sampling. The results in this study indicate that the role of the teacher can mediate the effect of the limited face-to-face learning relationship on student learning outcomes at SMK 2 Paguyaman, Gorontalo Regency.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-03 Kata kunci: <i>Pembelajaran Tatap Muka Terbatas;</i> <i>Peran Guru;</i> <i>Hasil belajar.</i>	Efek yang ditimbulkan pada pembelajaran online berakibat pada learning loss pada peserta didik. Penurunan kasus positif covid-19 di kabupaten gorontalo serta upaya untuk mengurangi learning loss pada peserta didik dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Pelaksanaan pada pembelajaran tatap muka terbatas harus ada penyesuaian dan beradaptasi pada kondisi new normal covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar peserta didik masa new normal covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi lapangan dan konfirmatori. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) dengan teknik Partial Least Square. Alat bantu software yang digunakan Smart PLS 3.3.2. Penelitian dilakukan di SMK 2 Paguyaman kabupaten Gorontalo, teknik pengumpulan data dengan purposive sampling. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dapat memediasi pengaruh hubungan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK 2 Paguyaman Kabupaten Gorontalo.

I. PENDAHULUAN

Pada era modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Abad 21 mendatang merupakan suatu tantangan bagi generasi yang akan datang. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Pandemi Covid-19 hingga saat ini masih berlangsung. Hampir semua negara terkena pandemi covid -19. Indonesia adalah negara salah satu yang masih merasakan pandemi covid-19 (Sudrajat et al., 2021). Efek yang ditimbulkan pandemi covid-19 menyebar ke semua sektor termasuk sektor pendidikan (Amiliya Reni dan febri Giantara, 2021; Tampubolon et al., 2021). Upaya untuk mengatasi pandemi covid-19 terus

diupayakan pemerintah mulai dari kampanye massal untuk memakai masker, melakukan social distancing dan mencuci tangan sabun serta program vaksinasai nasional (Akbar & Humaedi, 2020; Preventif et al., 2020; Sitohang et al., 2020). Upaya pemerintah untuk menanggulangi pan-demi covid-19 saat ini mulai memberikan dampak positif. Kasus positif covid-19 yang ada di indonesia terus mengalami penerunan termasuk di kabupaten gorontalo provinsi gorontalo. Pe-nurunan kasus positif covid-19 memberikan ruang untuk beradaptasi terhadap pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.

Tren penyebaran Covid-19 yang mulai melandai menjadi berita baik untuk mengawali normalisasi kehidupan masyarakat baik kegiatan pembelajaran, kegiatan ekonomi, kegiatan ke-

agamaan serta kegiatan lainnya (Faqir, 2022). kebijakan pemerintah memutuskan buat mengakselerasi pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan senantiasa melaksanakan protokol Kesehatan. Pemerintah lewat kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian agama, kementerian kesehatan serta kementerian dalam negara bersinergi membuat keputusan bersama tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dapat dicoba dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan senantiasa mempraktikkan protokol kesehatan. Pembelajaran Tatap Muka terbatas dilaksanakan dengan terlebih dulu segala pendidik serta tenaga kependidikan telah di vaksinasi covid- 19 secara lengkap. Pembelajaran Tatap Muka terbatas mulai diterapkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gorontalo, Provinsi Gorontalo buat jenjang PAUD, Sekolah Dasar serta Sekolah Menengah Pertama. Upaya ini dicoba sebab wabah pandemi covid- 19 telah mulai menurun dan juga menghindari learning loss pada peserta didik.

Banyak perihal yang berubah dikala pembelajaran kembali dicoba dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas (Suryani et al., 2022). Buat bisa melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah diperlukan beberapa persiapan, semacam penyemprotan sekolah dengan disinfektan, membuat fasilitas mencuci tangan yang mencukupi, menyediakan handsanitizer serta masker baru. Melakukan sosialisasi sekolah di new normal dengan wali peserta didik, mengatur agenda pembelajaran dengan shift untuk menghindari berkumpulnya banyak peserta didik di satu kelas, sampai membuat agenda guru pengawas pembelajaran. Persiapan tersebut tentu hendak mendatangkan hambatan pembelajaran era new normal saat dilaksanakan. Banyak hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, diantaranya terkendala pada penyampaian materi yang tidak dapat dijelaskan secara langsung. Pembatasan kegiatan belajar inilah yang membuat pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi merosot. Hal ini karena penggunaan media pembelajaran online terdapat kendala seperti kurang siapnya tenaga pendidik atau guru dalam pemanfaatan media pembelajaran online, hambatan infrastruktur semacam tidak terdapat akses internet, akses jaringan yang kurang mencukupi, ketersediaan kuota, terbatasnya kepemilikan smartphone ataupun gawai, minimnya pendampingan orang tua

peserta didik, serta minimnya pengalaman dalam pengelolaan kelas berbasis online. Hal ini perlu dilaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas untuk menimalisir dampak learning loss pada pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh (Buana, 2021). Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan sebagai upaya guna menjauhi indikasi learning loss pada peserta didik, yakni berkurangnya jam belajar serta semangat belajar saat pembelajaran jarak jauh. (Cerelia et al., 2021) Pembelajaran tatap muka terbatas lebih efektif dibanding pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh (Buana, 2021). Pembelajaran tatap muka secara langsung men-ciptakan pencapaian akademik lebih baik dibanding dengan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh (Cerelia et al., 2021).

Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas dimaksudkan juga untuk menghindari terjadinya dampak sosial negatif yang terus-menerus akibat pandemi covid-19, selain untuk menghindari gejala kehilangan pembelajaran (Ghozali et al., 2021). Beberapa implikasi telah muncul selama durasi sekitar dua tahun covid-19. pertama, Banyaknya anak putus sekolah karena terpaksa harus bekerja untuk membantu keuangan keluarga. Kedua, penurunan terhadap capaian hasil belajar peserta didik. ketiga adalah risiko eksternal dan kekerasan pada anak. Pembelajaran tatap muka terbatas dalam pelaksanaannya juga memiliki hambatan. Pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas membuat para guru atau tenaga pendidik harus menyesuaikan diri terhadap metode pembelajaran yang baru. Banyak kendala yang perlu dihadapi para guru atau tenaga pendidik, seperti menguasai suasana pembagian kelas yang berbeda-beda serta waktu pembelajaran yang terbatas. Guru juga harus mengajar dua kali lebih banyak dari yang mereka lakukan sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dan juga pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan riset awal di sekolah yang berada di smk 2 Paguyaman kabupaten Gorontalo, penulis menemukan banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru saat pelaksanaan penyesuaian pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh peran guru terhadap hasil belajar dengan pembelajaran tatap muka terbatas sebagai variabel intervening.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian

konfirmasi (confirmatory). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal karena penelitian ini menguji pengaruh antar dua variabel atau lebih. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam penelitian cross sectional yang melibatkan satu waktu tertentu dalam pengambilan data yang selanjutnya digunakan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMK 2 Paguyaman kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Proses pengumpulan data melibatkan peserta didik dan guru untuk mendapatkan informasi penelitian. Pengumpulan data didasarkan pada pengolahan data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dengan memakai skala likert (5 point). Validasi dan analisis data dengan menggunakan metode Partial-least-square (PLS) dengan bantuan software smart PLS versi 3.0. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh terhadap hasil belajar;
- H2: Peran guru berpengaruh terhadap hasil belajar;
- H3: Peran guru berpengaruh terhadap pembelajaran tatap muka terbatas;
- H4: Peran orang tua memediasi pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada analisis convergent validity dengan melihat outer loading factors. Batas loading factors sebesar 0,5. Dan jika loading factorsnya lebih dari 0,5 maka convergent validity dinyatakan terpenuhi dan ketika loading factorsnya kurang dari 0,5 maka konstruksinya harus di drop. Hasil analisis inferensia menggunakan Smart PLS dalam penelitian ini meliputi outer model (convergent validity dan composite reability) dan inner model (analisis R-Square dan uji kausalitas).

Tabel 1. Convergent Validity

No	Kode	Hasil Belajar	Peran Guru	PTMT	Ket.
1	X1.1			0,834	Valid
2	X1.2			0,756	Valid
3	X1.3			0,748	Valid
4	X1.4			0,853	Valid
5	X2.1		0,805		Valid

6	X2.1		0,746	Valid
7	X2.3		0,929	Valid
8	X2.4		0,901	Valid
9	Y1.1	0,788		Valid
10	Y1.2	0,900		Valid
11	Y1.3	0,729		Valid
12	Y1.4	0,924		Valid

Sumber: Data SEM-PLS 2022

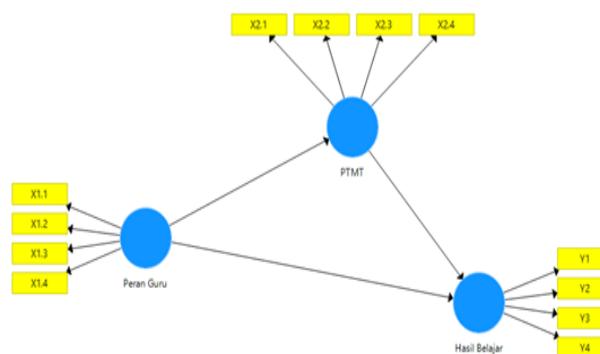
Tabel 1. Menunjukkan hasil outer loading masing-masing indikator pada convergent validity ini menunjukkan nilai > 0,50 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 2. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Hasil Belajar	0,904
PTMT	0,911
Peran Guru	0,876

Sumber: Data SEM-PLS 2022

Berdasarkan tabel 2 pada pengolahan data dengan PLS, dihasilkan nilai R Square pada variabel Hasil belajar sebesar 0,904, Untuk variabel PTMT sebesar 0,911 dan variabel peran guru sebesar 0,876. Hasil composite reliability untuk masing-masing variabel > 0,70 sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi composite reliability. Hasil perhitungannya untuk inner model dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Inner Model

Pengujian Inner Model dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel berdasarkan nilai yang diperoleh dari path coefficient. Inner model (model struktural) digunakan untuk melihat hubungan antar, nilai signifikansi, konstruk dan R-square pada model penelitian. Dalam menilai model dapat dilihat dari nilai Rsquare untuk tiap variabel laten dependen. Tabel berikut menunjukkan

nilai R-square pada variabel laten dependen yaitu:

Tabel 3. Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Hasil Belajar	0,804
Peran Guru	0,642

Sumber: Data SEM-PLS 2022

Tabel 3 menunjukkan nilai R-square untuk variabel hasil belajar diperoleh sebesar 0,804 dan untuk variabel peran guru diperoleh sebesar 0,642. Hasil ini menunjukkan bahwa 80,4% variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel peran guru dan variable pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan 64,2% variabel peran guru dipengaruhi oleh variabel pembelajaran tatap muka terbatas.

Tabel 4. Hasil Path Coefficient

Hubungan	Original Sample	T-Statistics	P Value	Ket.
PTMT-Hasil Belajar	0,505	6,269	0,000	Signifikan
Peran Guru-Hasil Belajar	0,439	4,977	0,000	Signifikan
Peran guru-PTMT	0,801	16,512	0,000	Signifikan
Peran Guru-PTMT-Hasil Belajar	0,405	5,025	0 000	Signifikan

Sumber: Data SEM-PLS 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa:

1. PTMT berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar;
2. Peran guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar;
3. Peran guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap PTMT;
4. Variabel intervenig PTMT berpengaruh signifikan dan positif terhadap hubungan peran guru dengan hasil belajar.

B. Pembahasan

1. Hubungan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) terhadap hasil belajar

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan pembelajaran tatap muka terbatas dengan hasil belajar menunjukkan nilai signifikan. Dengan nilai T statistic sebesar 6,269 lebih besar dibandingkan 1,984. Nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,505. hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima.

Artinya, dalam penelitian ini pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yang menyatakan pembelajaran tatap muka terbatas memiliki dampak terhadap hasil belajar (Ode et al., 2021; Pendidikan et al., 2022; Siswa & Aliyah, 2021). Pembelajaran tatap muka terbatas menggairahkan kembali semangat para peserta didik untuk belajar. Hal ini nampak pada hasil peniltian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan sebelumnya memberikan dampak learnloss pada paserta didik yang berakibat pada mutu pencapaian hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Perbedaan penerapan pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembelajaran online memang sangat berbeda. Meskipun pada pembelajaran tatap muka terbatas masih dalam keadaan terbatas pada aspek pembelajaran secara langsung. Dengan terbatas interaksi tenaga pendidik dengan peserta didik namun hal ini menjukkan dampak lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara online. Penyampaikan materi lebih produktif, interaksi guru dengan peserta didik lebih mudah. Peserta didik lebih mudah menayakan langsung hal-hal terkait materi pembelajaran. Pembelajaran tatap muka terbatas lebih efektif dibandingkan pembelajaran secara online.

2. Hubungan peran guru terhadap hasil belajar

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan peran guru dengan hasil belajar menunjukkan nilai signifikan. Dengan nilai T statistic sebesar 4,977 lebih besar dibandingkan 1,984. Nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,439. hasil ini menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima. Artinya, dalam penelitian ini variabel peran guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Penilitan ini yang senada dan relevan dengan pinilitan yang lain juga mengindikasikan bahwa guru sangat berperan terhadap hasil belajar peserta didik (Imam Suwandi Wibowo, 2018; Kirom, 2017; Sari, 2020). Peran guru

sangat penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Guru sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru akan mengubah pemikiran dan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru. Kompetensi guru merupakan faktor penting pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal ini menjadi sebab bahwa hasil belajar peserta didik merupakan bagian dari keberhasilan peran guru. Guru memiliki peran mendidik, mengajar, membimbing dan melatih. Kemampuan tersebut harus terintegrasi untuk pencapaian guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

3. Hubungan peran guru terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan peran guru dengan pembelajaran tatap muka terbatas menunjukkan nilai signifikan. dengan nilai T statistic sebesar 16,512 lebih besar dibandingkan 1,984. Nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,801. hasil ini menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan demikian Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima. Artinya, dalam penelitian ini variabel peran guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembelajaran tatap muka terbatas. Peran guru sangat besar dalam mensukseskan pembelajaran tatap muka terbatas (Fahlevi, 2021). Guru harus bisa menyesuaikan kondisi dan beradaptasi pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (Yanti & Fernandes, 2021). Adaptasi mulai dari waktu, protokol kesehatan serta program sekolah. Waktu yang singkat pada pembelajaran tatap muka terbatas menjadi tantangan bagi seorang guru. Guru harus bisa memakimalkan waktu yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru menyusun perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran serta menyiapkan evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Selain itu guru harus beradaptasi dengan protokol kesehatan, membiasakan peserta didik untuk tetap memakai masker di dalam kelas.

4. Mediasi peran guru terhadap pengaruh media pembelajaran online hasil belajar

Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel peran orang guru dapat memediasi hubungan pengaruh variabel pembelajaran online terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil T-hitung > T-tabel ($5,025 > 1,984$) dan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,409 dan nilai signifikan sebesar 0,000. hasil ini menunjukkan bahwa variabel mediasi peran guru berdampak positif dan signifikan. Dengan demikian Hipotesis 4 pada penelitian ini diterima. Artinya, dalam penelitian ini variabel mediasi peran guru dapat memediasi hubungan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar. Peran guru memiliki pengaruh baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap hasil belajar. Baik melalui perantara pembelajaran tatap muka terbatas

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas mempunyai relasi positif dan signifikan bagi hasil belajar pada siswa di SMK 2 Paguyaman. Hubungan peran guru terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar belajar pada siswa di SMK 2 Paguyaman. Hubungan peran guru terhadap pembelajaran tatap muka terbatas menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembelajaran tatap muka terbatas pada siswa di SMK 2 Paguyaman. Peran guru dapat memediasi hubungan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar. pada siswa di SMK 2 Paguyaman Kabupaten Gorontalo.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian tindakan ini, yaitu guru harus bisa menjalankan dan menyesuaikan dengan kondisi tugasnya dalam kondisi apapun termasuk pada kondisi pembelajaran tatap muka terbatas.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, U. R., & Humaedi, S. (2020). PERAN CSR DALAM UPAYA MENGATASI PANDEMI COVID-19. PERAN CSR DALAM UPAYA

- MENGATASI PANDEMI COVID-19 Umar, 341-347.
- Amiliya Reni dan febri Giantara. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Reni. Al Abyadh, 4(2), 116-126. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.385>
- Buana, A. (2021). Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona. Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona, 2.
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., N, F. A. L., Pratiwi, I. R., Almadevi, M., Farras, M. N., Azzahra, T. S., & Toharudin, T. (2021). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia.
- Fahlevi, F. (2021). Peran guru sangat besar dalam sukseskan PTM terbatas. Tribunnew.Com. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/10/13/nadiem-makarim-peran-guru-sangat-besar-dalam-sukseskan-ptm-terbatas>
- Faqir, A. Al. (2022). Pandemi Covid-19 Melandai, Pemerintah Minta Masyarakat Tetap Pakai Masker. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4960096/pandemi-covid-19-melandai-pemerintah-minta-masyarakat-tetap-pakai-masker>
- Ghozali, Z. R., Yulianti, I. N., Hidayah, N., & Khallid, M. (2021). Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Curug. JATIMIKA, 2, 424-427.
- Imam Suwandi Wibowo, R. F. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Imam Suwandi Wibowo 1 , Ririn Farnisa 2 1). Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(2), 181-202.
- Kirom, A. (2017). PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL Askhabul. Al-Murabbi, 3, 69-80.
- Ode, L., Aswat, H., Sari, E. R., Meliza, N., Buton, U. M., Ode, L., Aswat, H., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar Abstrak Eka Rosmitha Sari, Nur Meliza ISSN 2656-8071 (Media Online) Edukatif: Jurnal I. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(6), 4400-4406.
- Pendidikan, J., Pengetahuan, I., & Ilmu, F. (2022). Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS. Dinamika Sosial, 1(2), 109-125.
- Preventif, P., Dalam, P., Penyebaran, P., Syaykh, S., Di, A.-Z., Kontribusinya, A., Masyarakat, T., Prawoto, I., Rohmah, S. N., Sunarya, F. R., Tindakan, T., Kekuasaan, D., Weber, M., Mushodiq, M. A., Imron, A., Aji, A. M., Sosial, J., Syar-i, B., Bentuk, S., ... Negara, W. (2020). Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19. Salam, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15316>
- Sari, N. R. (2020). Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018 / 2019. EcoGen, 3(1), 61-73.
- Siswa, M., & Aliyah, M. (2021). SIGMA : JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA. Sigma, 13, 160-167.
- Sitohang, M. Y., Rahadian, A. S., & Prasetyoputra, P. (2020). INISIATIF MASYARAKAT INDONESIA DI MASA AWAL PANDEMI COVID-19: SEBUAH UPAYA PEMBANGUNAN KESEHATAN (INDONESIAN COMMUNITY INITIATIVE IN THE EARLY PHASE OF THE COVID- 19 PANDEMIC: A HEALTH DEVELOPMENT STRATEGY). Ural Kependudukan Indonesia, 2902(April), 33-38.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniati, L., & Karsa, D. (2021). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19 Abstrak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 508-520.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Surat Edaran Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022
- Suryani, L., Tuteh, K. J., Nduru, M. P., & Pandy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Obsesi*, 6(3), 2234–2244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1915>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Yanti, A. A., & Fernandes, R. (2021). Adaptasi Guru Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Guru MAN 2 Kota Padang Panjang) Pendahuluan Penyebaran Covid-19 semakin meluas di Indonesia (Yuliana 2020), untuk pencegahan penyebaran Covid-19 tersebut pemerintah mengeluarkan. *Jurnal Perspektif*, 4(3), 459–471.